

**PENGARUH TEKNIK *SKIMMING* TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS VIII A MTs PAB 2  
SAMPALI**

**SKRIPSI**

*Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**NURADI FIKRI**

**NPM: 1901020067**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



*Dengan penuh ikhlas dari hati yang paling dalam kupersembahkan karya tulis ini untuk orang yang senantiasa mendukung dan hadir di kehidupanku yang bahagia.*

*Kupersembahkan untuk Ayahanda Marhum dan Ibunda Ratna Wilis yang telah membimbingku dengan penuh cinta, sabar, dan tulus membesarkanku sehingga aku dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.*

*Bapak dekan dan wakil dekan serta para dosen dilingkungan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang bermakna dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.*

*Terima kasih untuk seluruh sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam Stambuk 2019 yang telah banyak memberikan bantuan serta terima kasih atas pengalaman yang menarik dari kalian.*

**MOTTO :**

*Kun Fayakun*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuradi Fikri  
NPM : 1901020067  
Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Metode Skimming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS PAB 2 Sampali" merupakan karya asli saya. jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 16 September 2023



Nuradi Fikri  
NPM: 1901020067

**PENGARUH METODE SKIMMING TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN  
ISLAM DI MTS PAB 2 SAMPALI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**NURADI FIKRI**  
**NPM : 1901020067**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing**



**Dr. Abd. Rahman, M.Pd**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

Medan, 16 September 2023

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi a.n, Wajihan Nihaya


**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Nuradi Fikri** yang berjudul "**Pengaruh Metode Skimming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS PAB 2 Sampali**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**

  
**Dr. Abd. Rahman, M.Pd**



**UMSU**  
 Mengajar, Mencari, Memperbaiki

Siapa yang mau jadi ahli agar dibanggakan  
 Siapa yang mau jadi gila

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UNSI: Terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 85/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
 Dosen Pembimbing : Dr. Abd. Rahman, M.Pd

Nama Mahasiswa : Nuradi Fikri  
 Npm : 1901020067  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Skimming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS PAB 2 Sampali

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/8	Rapikan Tuisan		
19/8	Tambahkan Jurnal umsu		
26/8	Tambahkan hasil pembahasan		
2/9	Tambahkan abstrak		
9/9	Perbaiki kesimpulan		
16/9/23	acc edang kapa		

Medan, 10 September 2023

Diketahui/Disetujui Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.I.

Pembimbing Skripsi

Dr. Abd. Rahman, M.Pd

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

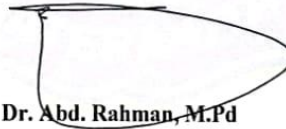
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Nuradi Fikri  
NPM : 1901020067  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode Skimming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS PAB 2 Sampali

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 16 September 2023

**Pembimbing**



**Dr. Abd. Rahman, M.Pd**

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



**Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi.**

**Dekan,**



**Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Nuradi Fikri  
NPM : 1901020067  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode Skimming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS PAB 2 Sampali

Medan, 16 September 2023

**Pembimbing**

**Dr. Abd. Rahman, M.Pd**

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**

**Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi.**

**Dekan,**

**Dr. Muhammad Qorib, MA**



## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Nuradi Fikri  
NPM : 1901020067  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 21/09/2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc.Prof.dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA

PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, S.PSI, M.A

### PANTIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA  
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987 Nomor : 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah )
ع	<sup>3</sup> / <sub>4</sub> Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	<sup>3</sup> / <sub>4</sub>	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و	ḍammah	U	U

## b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ىـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كَتَبَ
- fa'ala: فَعَلَ
- kaifa: كَيْفَ

## c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ىـ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : مارقالramā:

qīla : قِيلَ

## d. Tamarbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) *Ta marbūtah*hidup

tamarbūtahyanghidupataumendapatḥarkatfathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

*Ta marbūtah* yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

*Raudah al-afal-raudatul afal*

*Al-madinah al-munawaroh*

لرؤضة الاطفا

المدينه المنورة

**e. Syaddah (tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

–	rabbanā	: ربنا
–	nazzala	: نزل
–	al-birr	: البر
–	al-hajj	: الحج
–	nu'ima	: نعم

**f. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- al-jalalu : الجلال

#### g. hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupaalif.

Contoh:

- ta'khuzūna : تاخذون
- an-nau' : النوع
- syai'un : شئىء
- inna : ان
- umirtu : امرت
- Akala : اكل

#### h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamamhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż<sup>3</sup>unzilafihial-Qur'anū
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'anū
- Walaqadra'ahubilufuqal-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafatḥunqarib
- Lillahial-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.



## **Abstrak**

Pendidikan merupakan sarana penting peningkatan kualitas sumber daya manusia yang menjamin keberlangsungan suatu bangsa, yaitu dengan adanya model pendidikan yang mampu menjadikan peserta didik cerdas dalam teori dan praktik keilmuan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memperbaiki proses belajar mengajar. Skimming adalah tindakan mengambil intisari atau intisari suatu bacaan. Oleh karena itu, skimming berarti mencari hal-hal penting dari bacaan, yaitu gagasan pokok dan rincian penting. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah desain pra-eksperimental. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu, dimana kuesioner akan dibagikan kepada responden. Lokasi penelitian ini adalah MTs PAB 2. Populasinya adalah seluruh siswa MTs PAB 2. Dengan demikian pengambilan sampel dilakukan menurut Grazi N Morgan, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 232 siswa. Metode skimming parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs PAB 2 Sampali. Diketahui dengan melihat hipotesis uji t bahwa nilai signifikan pengaruh metode skimming (X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) sebesar  $0,004 < 0,005$  dan thitung sebesar  $18,772 > 0,200$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar. murid(kamu).

**Kata Kunci :** Metode Skimming, Hasil Belajar dan Budaya Islam.

### **Abstract**

*Education is an important means of improving the quality of human resources that ensure the sustainability of a nation, namely the existence of an educational model that is able to make students intelligent in scientific theory and practice. One effort to improve the quality of education is to improve the teaching and learning process. Skimming is the act of taking the essence or essence of a reading. Therefore, skimming means looking for important things from the reading, namely the main ideas and important details. In this research, the type of research used is pre-experimental designs. The research method used in this research is a quasi-experimental method, where questionnaires will be distributed to respondents. The location of this research is MTs PAB 2. The population is all MTs PAB 2 students. Thus, sampling was carried out according to Grazi N Morgan, so the sample in this study was 232 students. The partial skimming method has a significant influence on student learning outcomes in the History of Islamic Culture subject at MTs PAB 2 Sampali. It is known by looking at the t test hypothesis that the significant value for the influence of the skimming method (X) on the student learning outcome variable (Y) is  $0.004 < 0.005$  and tcount is  $18,772 > 0.200$  so it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means it has a significant effect on the learning outcome variable. student(Y).*

**Keywords :** *Skimming Method, Learning Results and Islamic Culture.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya dengan judul **“Pengaruh Teknik *Skimming* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts PAB 2 Sampali”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa dunia ini kepada peradaban yang lebih baik lagi.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penulisan skripsi ini, Allah memberikan kemudahan bagi penulis melalui orang-orang baik yang memberi motivasi dan semangat. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada orang tua tercinta, yakni ayah (Alm) Marhum dan ibu Ratna Wilis. Meskipun saat ini ayah sudah tiada tapi beliau memiliki peran yang sangat besar terhadap semangat penulis dalam menyiapkan skripsi ini, begitupun dengan ibu yang sangat luar biasa hebatnya, bisa menghantarkan saya putra bungsunya kepada pintu sarjana dari sekian banyak anak-anak nya. Terkhususnya kepada keluarga besar Marna (Marhum dan Ratna) yang sudah mendukung penulis dalam penyelesaian proposal ini baik itu dari segi dukungan, semangat dan materi oleh abang/kakak, abang ipar/kakak ipar, keponakan-keponakan yang sangat dirindukan dan tentunya menjadi *support system* tersendiri juga bagi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin dalam penulisan proposal ini.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Abd Rahman, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan serta evaluasi yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Seluruh Bapak / Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Teristimewa kepada adik bungsu saya, Wajihan Nihaya yang telah memberikan dukungan serta motivasi dan juga membantu penulis dalam penyelesaian proposal skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan proposal ini masih terdapat banyak kekurangan baik isi, bahasa, sistematika penulisan maupun susunannya, namun harapannya semoga proposal ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis saja tapi juga bagi para pembaca.

Aamiin Yaarabbal ‘Alamin

Medan, 02 Juni 2023

Penulis

**Nuradi Fikri**  
**NPM. 1901020067**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Teknik Skimming.....	8
a. Pengertian teknik Skimming .....	8
b. Tujuan teknik Skimming.....	10
c. Langkah-langkah Membaca Menggunakan Teknik Skimming .....	11
2. Hasil Belajar.....	13
a. Pengertian Hasil Belajar .....	13
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	14
c. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.....	16
3. Sejarah Kebudayaan Islam.....	17
a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam.....	17
b. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam .....	19

c. Ruang Lingkup Pelajaran SKI di MTs .....	21
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Pemikiran .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel .....	34
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Instrumen Penelitian .....	38
G. Uji Instrumen .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Institusi.....	46
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	50
C. Hasil Penelitian .....	51
D. Analisa Data .....	53
E. Pengujian Prasyarat Analisis.....	57
F. Uji Hipotesis.....	61
G. Pembahasan.....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	65

## **DAFTAR PUSTAKA**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menjamin keberlangsungan suatu bangsa, yaitu diantara adanya model pendidikan yang mampu menjadikan peserta didik cerdas dalam teori ilmu dan praktik. Oleh karena itu diperlukan model bagaimana pendidikan sebagai sarana pola pikir sehingga dapat menjadikan siswa memahami konsep yang ada terkait dalam pelajaran yang diterima, (Wiranata, 2019).

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan kita, khususnya anak-anak untuk mempersiapkan masa depan yang baik dan membekali dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan (Ahmad & Nurjannah, 2016).

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlakul mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga demokratis serta bertanggung jawab (Tambunan, 2020).

Skimming berasal dari bahasa Inggris skim. Skimming adalah tindakan untuk mengambil intisari atau saripati dari suatu bacaan. Karena itu, skimming berarti mencari hal-hal yang penting dari bacaan itu, yaitu ide pokok dan detail yang penting. Dalam hal ini tidak selalu di permukaan (awal) tetapi terkadang di tengah atau di dasar (bagian akhir). Skimming membantu



orang agar bisa dengan cepat mengetahui hal-hal penting dari suatu buku atau artikel, sehingga bisa mengumpulkan banyak ide, banyak kesempatan untuk menyerap ide itu. Skimming adalah suatu keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien, untuk berbagai tujuan, (Amelia, 2021a).

Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu Pendidikan adalah dengan memperbaiki proses belajar mengajar. Dengan kata lain, Pendidik dituntut menjadi pendidik yang profesional sesuai dengan ajaran Islam, dimana seseorang apabila mengajarkan sesuatu harus bekerja dengan sepenuh hati. Maka dari itu apapun yang kita lakukan harus berdasarkan dari hati yang ikhlas dalam mendidik agar tercapainya kualitas pengajaran yang baik. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-An'am:135 yang berbunyi:

عَاقِبَةُ لَهُ تَكُونُ مَنْ تَعْلَمُونَ فَسَوْفَ عَامِلٌ إِنِّي مَكَانَتِكُمْ عَلَىٰ أَعْمَلُوا يَوْمَ قُلْ  
الظَّالِمُونَ يُفْلِحُ لَا إِنَّهُ الدَّارُ

Artinya : “Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan. artinya: tetaplah dalam kekafiranmu sebagaimana Aku tetap dalam keislamanku. Maksudnya: Allah menjadikan dunia sebagai tempat mencari (hasil) yang baik yaitu kebahagiaan diakhirat”.

Kurang tepatnya metode pembelajaran yang diberikan guru menjadi salah satu faktor kesulitan siswa dalam menemukan gagasan utama dari teks yang telah dibaca oleh siswa tersebut. Menyadari hal itu, maka kemampuan menemukan gagasan utama dalam teks perlu dibenahi supaya siswa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa khususnya keterampilan membaca. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar mengenai gagasan utama khususnya dalam paragraf argumentasi maka solusi yang ditawarkan adalah menggunakan metode skimming.

Mendefinisikan membaca skimming (sekilas) adalah suatu tipe membaca dengan cara meliputi atau menjelajah bahan bacaan secara cepat agar dapat memetik ide-ide utama. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca skimming adalah teknik membaca cepat yang sangat bermanfaat bagi orang-orang yang dihadapkan pada banyak literatur sementara hanya ada sedikit waktu untuk mencari informasi yang dibutuhkan, (Tarigan, 2005:118)

Khusus pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) peneliti melakukan observasi di sekolah MTs PAB 2 Sampali, dapat diketahui bahwa minat sebagian besar siswa masih rendah untuk menerima materi pembelajaran dengan menggunakan metode skimming, sehingga sulit untuk menemukan inti dari pembelajaran tersebut. Karena selama proses pembelajaran berlangsung pengajar dan pelajar lebih dominan menggunakan metode ceramah daripada metode skimming.

Metode ceramah ialah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru di depan siswa dan di muka kelas. Dalam metode ini, seorang guru sangat mendominasi dan menjadi subjek sebuah pembelajaran, sementara siswa adalah sebagai objek pasif menerima apa yang disampaikan oleh guru. Kunci sukses dalam menggunakan metode tergantung pada seorang guru, bagaimana guru menerapkan dan mengendalikannya dalam pembelajaran. Walaupun metode yang digunakan guru adalah metode ceramah, akan tetapi didalamnya tetap diselipkan Tanyajawab dengan siswa supaya kelas tetap hidup, materi tersampaikan dan pembelajaran sesuai dengan target, (Savira et al., 2018)

Dengan demikian, usaha seorang guru dalam meningkatkan minat belajar siswa menggunakan metode ceramah sudah dirasa efektif, dilihat dari pengertian kata minat merupakan kemauan atau keinginan diri melakukan sesuatu.

Dari hasil observasi yang mejadi latar belakang masalah ini, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **“Pengaruh Teknik Skimming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs PAB 2 Sampali”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini ialah:

1. Minat siswa untuk membaca materi ajar sangat rendah.
2. Siswa masih belum bisa memahami pelajaran sejarah kebudayaan islam dengan cepat.
3. Masih rendahnya pemahaman siswa terhadap pelajaran sejarah kebudayaan islam.
4. Masih rendahnya sarana dan prasarana sekolah dan guru akan membuat minat belajar siswa berkurang, sehingga siswa tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung.

## **C. Rumusan Masalah**

Identifikasi Masalah di atas mempunyai beberapa rumusan masalah yang ditemukan, yaitu:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca buku pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di KELAS VIII MTs PAB 2 Sampali?
2. Bagaimana kemampuan siswa setelah menggunakan teknik skimming pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII MTs PAB 2 Sampali?
3. Apakah ada pengaruh teknik skimming terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas VIII MTs Pab 2 Sampali.?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh teknik skimming terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs PAB 2 Sampali.

2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi teknik skimming terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs PAB 2 Sampali.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoretis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi-informasi ilmiah bagi pihak terkait bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam menggunakan teknik skimming pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI).

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan terhadap teknik skimming yang dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu sekolah di MTs PAB 2 Sampali.
- b. Bagi guru SKI, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk dunia pendidikan terkait teknik skimming dalam pembelajaran.
- c. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca cepat.
- d. Bagi peneliti lain, dapat menambah wawasan terkait penggunaan teknik *skimming* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk bekal mengajar sebagai pendidik nantinya.

#### **F. Sistematika Penelitian**

Untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas dalam penulisan ini, maka penulis membagi pembahasan ini menjadi lima bab dan masing-masing bab dilengkapi dengan beberapa sub bab sesuai dengan yang akan diuraikan penulis sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoretis, yang terdiri dari kajian pustaka, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

Bab III metode penelitian, yang terdiri atas pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian, yang membahas terkait deskripsi penelitian yang berisikan objek penelitian penyajian data serta pembahasan

Bab V penutup, yang berisikan kesimpulan dari keseluruhan penjelasan yang telah di teliti penulis, dan menyajikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan agar kedepannya menjadi lebih baik.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Teknik Skimming

###### a. Pengertian Teknik Skimming

Teknik adalah suatu cara yang dapat mempermudah manusia untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, teknik adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan oleh seseorang agar sesuatu dapat dilakukan dengan cepat dan berhasil. Teknik juga disebut suatu prosedur yang rasional agar komponen yang saling berkaitan dapat menjadi satu kesatuan. komponen juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui teknik yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu, setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, (Akrim, 2020)

Skimming berasal dari bahasa Inggris skim. Skimming adalah tindakan untuk mengambil inti dari sebuah materi atau mengambil inti dari suatu hal. Skimming berarti mencari informasi atau hal-hal yang penting dari bacaan itu, yaitu ide pokok dan detail penting yang dalam hal ini tidak selalu di permukaan (awal) tetapi terkadang di tengah atau di dasar (bagian akhir). Metode skimming membantu pembaca agar bisa dengan cepat mengetahui hal-hal penting dari suatu buku atau artikel, sehingga bisa mengumpulkan banyak ide dan kesempatan untuk menyerap ide itu serta menyimpulkan maksud dari bacaan tersebut, (Amelia, 2021)

Skimming ialah terbang pada halaman demi halaman buku atau menyapu halaman-halaman buku dengan cepat untuk menemukan apa yang akan dicari. Dalam skimming (layap), proses membaca dilakukan dengan

melompat-lompat dengan melihat terlebih dahulu pokok pikiran utama dalam bacaan tersebut sambil memahami tema besarnya, (Fitriani, 2020)

Skimming ialah membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan. Membaca dengan cepat sering dibutuhkan ketika sedang membaca. Untuk memperlancar proses skimming, maka lakukanlah terlebih dahulu membaca daftar isi, kata pengantar, pendahuluan, judul atau subjudul serta kesimpulan. Dari bagian-bagian buku ini minimal pembaca bisa menafsirkan apa inti dari isi buku yang akan dibaca tersebut, (Nurhadi, 2013)

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki semua orang, khususnya pelajar. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis. Penerapan metode skimming sangat bermanfaat bagi pembaca khususnya siswa karena metode skimming ini dapat dijadikan salah satu cara mengatasi kebosanan siswa dalam membaca, sehingga jika siswa menjadikan membaca sebagai suatu kebutuhan maka ia akan mendapatkan berbagai informasi, (Pamuji, 2019).

Keterampilan membaca ditanamkan sejak dini, untuk menarik minat baca siswa, salah satu cara dengan mengarahkan membaca bahan bacaan yang ringan seperti teks pendek seperti narasi. Bacaan yang tidak terlalu panjang akan mudah dipahami oleh siswa dan waktu yang digunakan untuk membaca relative lebih singkat dibandingkan buku pelajaran. Ketika siswa sudah mulai menyukai kegiatan membaca maka guru akan mudah untuk memberikan bahan-bahan bacaan tambahan seperti membaca buku materi pelajaran, (Munawaroh et al., 2018).

Seorang guru, setidaknya harus mampu menjadi pengelola kegiatan pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi proses pembelajaran yang dia laksanakan dengan baik. Seorang guru tentu tidak cukup hanya memiliki kemampuan terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Seorang guru yang baik adalah seorang guru yang memiliki kepribadian yang arif, dewasa, mantap, berwibawa, sehingga dapat menjadi



teladan bagi peserta didiknya. Selain itu, ada yang namanya kompetensi profesional, yang mana kompetensi ini terkait dengan kemampuan seorang guru terhadap penguasaan materi pembelajaran secara mendalam.

Pembelajaran membaca merupakan sarana pengembangan bagi keterampilan berbahasa. Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila penguasaan keterampilan membaca terus dilatih dan ditingkatkan. Guru dapat meningkatkan kecepatan membaca para pelajar, dengan cara sebagai berikut:

- a. Kalau pelajar disuruh membaca dalam hati, ukurlah waktu membaca tersebut.
- b. Harusnya diusahakan agar waktu tersebut bertambah singkat serta efisien secara teratur.
- c. Harusnya dihindari gerakan-gerakan bibir pada saat membaca dalam hati, hal ini tidak baik dan tidak perlu dilakukan oleh para pelajar.

#### **b. Tujuan Teknik Skimming**

Tujuan dari *skimming* ialah untuk menginginkan informasi sebanyak-banyaknya, gerakan mata hampir seperti membaca lengkap, kecuali jika harus melompati bagian-bagian tertentu. Salah satu pola yang efektif adalah menelusuri awal paragraf yang memuat ide pokok. Lalu mata melihat pada bagian lain paragraf itu dan berhenti jika menemukan detail pentingnya. Kemudian mata bergerak cepat lagi dan berhenti untuk mengambil detail atau gagasan yang penting.

Ada berbagai tujuan dari membaca menggunakan teknik *skimming*, yaitu:

1. Untuk mengenali topik bacaan.
2. Untuk mengetahui pendapat orang (opini).
3. Untuk mendapatkan bagian penting yang kita perlukan.
4. Untuk mengetahui organisasi penulisan, urutan ide pokok dan cara semua itu disusun dalam kesatuan pikiran dan mencari hubungan antar bagian bacaan tersebut.

5. Untuk penyegaran yang pernah dibaca, misalnya dalam mempersiapkan ujian atau sebelum menyampaikan ceramah. *Skimming* ini disebut sebagai *review* (tinjau balik), (Fitriani, 2020)

### c. Langkah-langkah Membaca Menggunakan Teknik *Skimming*

Untuk menemukan informasi yang menjadi tujuan men-skim bacaan maka harus mengikuti langkah-langkah *skimming*, yaitu:

1. Baca judul, sub judul dan sub heading untuk mencari tahu apa yang dibicarakan teks tersebut.
2. Perhatikan ilustrasi (gambar atau foto) agar anda mendapatkan informasi lebih jauh tentang topik bacaan tersebut.
3. Baca awal dan akhir kalimat setiap paragraf.
4. Jangan membaca kata perkata. Biarkan mata anda melakukan *skimming* dan carilah kata kunci atau *keyword*-nya.
5. Lanjutkan dengan berfikir mengenai arti teks tersebut, (Fitriani, 2020)

Selain beberapa tujuan di atas, ada lima langkah lagi dalam membaca *skimming*, yaitu:

1. Baca judul.
2. Catat nama penulis dan sumber tulisan.
3. Baca seluruhnya paragraf pertama.
4. Baca subjudul dan kalimat pertama dari paragraf sisanya.
5. Baca dan pilihlah:
  - a) Pikiran pokok dan pikiran penunjang.
  - b) Kata-kata petunjuk seperti nama, tanggal, sifat-sifat jadi persyaratan.
  - c) Kata-kata petunjuk dari penulis.
  - d) Urutan nomor, huruf tebal, tanda panah, asterisk dan sebagainya, (H.T & Evitarini, 2022)

Adapun tahapan, *step by step* dalam *skimming* buku ialah:

1. Perhatikan, bagian-bagiannya, judul, sub judul paragraf, gambar, map, tabel, sebagai suatu kesatuan.

2. Perhatikan judul dengan seksama. Implikasi-implikasinya. Fokuskan pada kata yang penting dalam judul tersebut.
3. Lihat sub-divisi, pembagian-pembagian selanjutnya, untuk mendapatkan apresiasi struktur tulisan.
4. Amati grafik, tabel, gambar, foto, untuk memudahkan/memperjelas arti.
5. Perhatikan paragraf, panjang pendeknya, bentuk hurufnya, miring, garis bawah cetak tebal, untuk mengetahui dan memisahkan hal-hal yang penting, (Amelia, 2021)

Gerakan mata dalam membaca *skimming* dilakukan dengan menggerakkan mata di baris-baris pertama yang mengandung ide pokok dari paragraf, kemudian melompat dan berhenti di beberapa fakta, detail tertentu yang penting yang menunjang ide pokok. Apabila kita membaca suatu topik yang menjadi perhatian kita, detail dan ide pokok itu seperti dengan sendirinya menjadi perhatian kita, mudah kita kenali. Adapun contoh gerakan mata dalam *skimming*: biasanya paragraf pertama perlu dibaca dengan kecepatan rata-rata. Paragraf pertama umumnya berisi pengantar atau ringkasan tentang bahan yang akan dibicarakan. Kadang-kadang paragraf kedua berisi pengantar atau pendahuluan. Sedangkan paragraf pertama mungkin hanya untuk pemanasan, dan digunakan oleh pengarangnya untuk menarik perhatian pembaca. Adapun cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan membaca *skimming* yaitu: dengan meningkatkan membaca bacaan secara kritis dan memunculkan pertanyaan yang akan kita cari.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hasil atau nilai bagi siswa yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan), yang dicapai melalui bentuk kegiatan pembelajaran berupa: angka, simbol atau kata. Konsep hasil belajar dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi di sekolah, yang

diungkapkan dengan nilai yang diperoleh dari hasil tes beberapa materi tertentu. Sederhananya, hasil belajar siswa berarti kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar, (Rofiqoh, 2021).

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dilakukan siswa yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan, sebagai cerminan dari kompetensi siswa. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan, sebagai hasil interaksi dalam pembelajaran. Merujuk pada Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif, berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Ranah afektif, berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi 5 jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan, mengamati), (Andriani, 2019).

Belajar secara bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar adalah mengubah perilaku melalui upaya yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Perubahan yang terjadi tidak hanya bergantung pada pengetahuan, tetapi juga pada perilaku individu; jika tidak ada perubahan, seseorang tidak dapat diklasifikasikan sebagai belajar; salah satu perubahan dalam perilaku belajar adalah perubahan itu terjadi secara sadar; seseorang menyadari atau merasakan bahwa dia telah berubah. Misalnya, ia menyadari bahwa ilmunya semakin berkembang dan kebiasaannya semakin bertambah.

## **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Walisman mengemukakan pandangan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi (faktor internal dan eksternal). Secara rinci, uraian faktor internal dan eksternal tersebut ialah:

- 1) Faktor Internal, ialah faktor yang berasal dari diri siswa dan mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor-faktor tersebut antara lain: kecerdasan, minat dan konsentrasi, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan, belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor Eksternal, yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar siswa, seperti: keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika keluarga dengan kondisi ekonomi yang kacau, pasangan yang bertengkar, pengasuhan orang tua yang tidak memadai (kurangnya perhatian) untuk anak-anak mereka, dan kebiasaan sehari-hari semuanya dapat mempengaruhi kinerja akademis (hasil belajar) siswa.

Menurut Slameto faktor yang ada dalam diri siswa atau biasa disebut dengan faktor internal meliputi faktor jasmani dan psikologi, sedangkan faktor yang diluar siswa (eksternal) meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Adapun yang termasuk ke dalam faktor internal tersebut meliputi: a) bakat, yaitu kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. b) minat, yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. c) motivasi, yaitu serangkaian usaha untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. d) cara belajar, yaitu perilaku individu siswa yang lebih khusus berkaitan dengan usaha yang sedang atau sudah biasa dilakukan oleh siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Adapun yang termasuk ke dalam faktor eksternal tersebut, meliputi: a) faktor lingkungan sekolah, merupakan faktor yang berkaitan dengan cara mengajar guru di dalam kelas, fasilitas yang digunakan, kondisi lingkungan sekolah dan lainnya. b) faktor lingkungan keluarga, merupakan faktor yang dipengaruhi oleh keadaan keluarga siswa tersebut, dimana di dalamnya meliputi bagaimana cara orang tua mendidik anak, bagaimana kondisi ekonomi anak tersebut, dan lainnya. c) faktor lingkungan masyarakat, merupakan faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa tersebut, lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap hasil belajar siswa, sebaliknya lingkungan yang kurang baik akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk hasil belajar siswa tersebut, (Marlina & Solehun, 2021).

### **c. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Prinsip pembelajaran termasuk pembelajaran yang harus melibatkan banyak aspek, antara lain menerapkan konsep, memahami konsep, mendeskripsikan dan menarik kesimpulan, serta mengevaluasi kepraktisan konsep maka hasil belajar dapat diperoleh melalui pengalaman melaksanakan suatu kegiatan, dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dapat membuat setiap siswa merasakan dan memiliki tujuan tersebut. Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan pembelajaran siswa harus memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran tersebut misalnya dengan menggunakan metode dan media yang menarik sesuai dengan materi dan situasi siswa, (Rofiqoh, 2021).

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa merupakan tanggung jawab bersama antara lembaga sekolah, keluarga dan lingkungan setempat. Kondisi lingkungan keluarga dan masyarakat akan memberikan pengetahuan yang cukup untuk siswa dalam pergaulannya dengan masyarakat. Inovasi pembelajaran yang dirancanag berdasarkan tujuan-tujuan pembelajaran, sistematis, bertahap, menyenangkan dan

memperhatikan perkembangan siswa serta pengalaman belajar dari lingkungan yang dimiliki siswa akan membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang memudahkan untuk dipahami oleh setiap siswa.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal-hal berikut:

- 1) Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik, kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- 2) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis, fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap, yaitu kemampuan menerima dan menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku, (Wiratama, 2013).

### **3. Sejarah Kebudayaan Islam**

#### **a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam**

Sejarah secara etimologi, sejarah berarti riwayat atau kisah. Dalam bahasa Arab, sejarah dengan tarikh yang mengandung arti ketentuan masa atau waktu. Sebagian orang berpendapat bahwa sejarah sepadan dengan kata syajaratun yang

berarti pohon (kehidupan). Sedangkan secara terminologi sejarah ialah proses perjuangan manusia untuk mencapai penghidupan kemanusiaan yang lebih sempurna dan sebagai sebagai ilmu yang berusaha mewariskan pengetahuan tentang masa lalu suatu masyarakat tertentu. Sejarah juga merupakan gambaran tentang kenyataan-kenyataan masa lampau yang dengan menggunakan indranya serta memberi pemahaman makna yang terkandung dalam gambaran itu.

Kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat, serta kemampuan dan kebiasaan lain yang diperoleh manusia sebagai bagian dari masyarakat. Kebudayaan adalah semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat. Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan (*material culture*) yang diperlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitarnya, sehingga kekuatan dan hasilnya dapat digunakan untuk keperluan masyarakat. Rasa yang meliputi jiwa manusia, mewujudkan segala kaidah dan nilai-nilai sosial yang perlu untuk mengatur masalah-masalah kemasyarakatan dalam arti yang luas.

Islam dari segi etimologi Islam berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata salima yang berarti selamat, sentosa dan damai. Berawal dari kata salima selanjutnya diubah menjadi bentuk aslama yang artinya berserah diri masuk dalam kedamaian, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kata Islam dari segi etimologi mengandung arti patuh, tunduk, taat dan berserah diri kepada Allah Swt. Islam dari segi terminologi (islam sebagai agama) adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai rasul. Agama yang dibawa oleh nabi Muhammad SAW dan dibawa oleh nabi-nabi sebelumnya dinamakan Islam, karena menunjukkan hakikat dan esensi agama tersebut.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Islam dari masa lampau hingga masa sekarang. Generasi umat Islam perlu rasanya untuk mengetahui perkembangan sejarah dan kebudayaan Islam sampai saat ini. Hal ini bertujuan untuk menambah dan meningkatkan kemantapan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.



Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa nabi Muhammad SAW dan khulafaurrasyidin, Bani Umayyah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan islam di Indonesia. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa arti sejarah adalah suatu peristiwa atau kejadian masa lampau pada diri individu dan masyarakat untuk mencapai kebenaran suatu penjelasan tentang sebab-sebab dan asal-usul segala sesuatu, suatu pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana dan mengapa peristiwa-peristiwa itu terjadi. Dari segala kejadian-kejadian tersebut kiranya dapat mengantarkan manusia kepada sebuah kebenaran dan ketakwaan kepada Allah SWT yang ma esa, (Amelia, 2021).

#### **b. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam**

Suatu usaha yang tidak mempunyai tujuan tidak akan berarti apa apa. Ibarat seorang yang bepergian tidak tentu arah. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan harus memiliki tujuan. Sehingga diharapkan dalam penerapannya ia tidak kehilangan arah dan pijakan. Menurut Jabir Abdul Hamid Jabir mengatakan: “Salah satu tujuan dasar pendidikan ialah mampu menumbuhkan pemahaman yang mendalam.”

Tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam setidaknya memiliki tiga fungsi sebagai berikut :

- a) Fungsi edukatif: melalui sejarah peserta didik ditanamkan untuk menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan Islami dalam menjalankan kehidupan sehari sehari
- b) Fungsi keilmuan ( peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu islam dan kebudayaan)
- c) Fungsi transformasi (sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat pentingdalam merancang transformasi masyarakat). Fungsi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam pada hakikatnya adalah membantu meningkatkan iman peserta didik dalam rangka pembentukan pribadi

muslim, disamping memupuk rasa kecintaan dan kekaguman terhadap Islam dan kebudayaannya, memberi bekal kepada peserta didik dalam rangka melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi atau bekal untuk menjalani kehidupan bila putus sekolah, mendukung perkembangan islam masa kini dan mendatang disamping meluaskan cakrawala pandangannya terhadap makna islam bagi kepentingan kebudayaan umat manusia.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.
- c) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah .
- d) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam dimasa lampau.

Aspek sejarah kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa sejarah Islam meneladani tokoh tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, pilitik, budaya, ekonomi, iptek dan lain lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam. Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan watak dan kepribadian anak, tetapi secara substansial mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal memahami menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai

nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan membentuk sikap watak dan kepribadian peserta didik.

### **C. Ruang Lingkup Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs**

Dalam materi sejarah kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari peristiwa-peristiwa bersejarah yang terjadi pada masa lalu yang menyangkut berbagai aspek serta meneladani sifat dan sikap para tokoh yang berprestasi. Prinsip yang digunakan dalam melihat sejarah masa lalu adalah meneladani hal hal yang baik dan meninggalkan hal hal yang buruk serta mengambil hikmah dan pelajaran masa kini dan mendatang, pelajaran sejarah kebudayaan Islam juga harus berwawasan transformative, inovatif, dan dinamis.

Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah berdasarkan kurikulum merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020 meliputi:

- a) Nabi Muhammad SAW sebagai Rahmat Bagi Seluruh Alam Semesta
- b) Perjuangan Nabi Muhammad SAW Melakukan Perubahan
- c) Khulafaur Rasyidin
- d) Daulah Umayyah
- e) Gaya Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dinilai sebagai mata pelajaran yang penting untuk dipelajari sebab dasar dasarnya telah memuat dalam sumber pokok ajaran Islam yaitu al quran dan hadits. Hal yang mendasar pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam terletak pada kemampuan menggali nilai hikmah dalil dan teori dari fakta sejarah. Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam bukan hanya sekedar transfer of knowledge namun juga mengedepankan pendidikan nilai. Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam bagi umat islam memiliki nilai-nilai yang penting. Ada empat aspek penting yang dapat diambil dari sejarah yakni: a) kewajiban kaum muslimin untuk meneladani rasulullah saw. b) untuk menafsirkan dan memahami maksud al-quran dan hadits, perlu memahami setting sosial

historis dan kondisi psikologis masyarakat islam pada saat itu. c) sebagai alat ukur sanad. Untuk mengetahui keautentikan sebuah hadits, apakah dhabit atau tidak. d) untuk merekam peristiwa-peristiwa penting yang terjadi, baik sebelum atau sesudah kedatangan Islam.

Melalui konteks inilah lembaga pendidikan Islam mengajarkan sejarah kebudayaan Islam agar nilai-nilai keteladanan yang terkandung didalamnya dapat dilestarikan dan ditransformasikan ke dalam pribadi siswa melalui proses pembelajaran. Proses transformasi ini kemudian diterapkandalam kehidupannya saat ini maupun masa depannya. Selain itu, proses yang dapat diterapkan adalah dengan meneladani para tokoh Islam yang mudah dipraktikkan dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Proses transformasi nilai keteladanan masa lalu dapat disajikan kepada siswa melalui mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Misalnya guru mengemas kisah teladan para tokoh yang gigih berjuang demi kemajuan Islam baik dalam bidang pendidikan, ekonom, dan lain sebagainya. Dengan mengemas keteladanan tokoh Islam dalam kondisi belajar yang menyenangkan, diharapkan dapat menggugah semangat dan kekaguman siswa yang muncul dari sikap gigih tokoh Islam yang mendapat dorongan batin untuk ikut memperjuangkan kebenaran. Hal ini penting sebab dalam setiap tokoh tersimpan nilai-nilai keteladanan yang dapat ditiru oleh siswa dengan mudah.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

**Tabel 1 kajian penelitan terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Novelty
1.	Rika Amelia, (2021)	Pengaruh Membaca <i>Skimming berbasis E-Learning (Google Classroom)</i> terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Kota	Berdasarkan hasil dari penelitian ini setelah melakukan analisis data dan perhitungan Uji-t, didapatkan nilai sig 0,000 maka nilai Sig <0,05 (5%) pada Sig (2-	Pembaharuan pada penelitian ini ialah memiliki tujuan agar berpengaruh

		Agung.	tailed) maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh membaca <i>skimming berbasis e-learning (google classroom)</i> terhadap pengaruh kemampuan pemahaman konsep pada mata pelajaran ski di MTs NU kota agung.	dalam membaca dengan metode <i>skimming</i> terhadap hasil belajar siswa.
2.	Almaytiya Putri Rofiqoh (2021)	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Aplikasi <i>Quizizz</i> di kelas XI MA Muhammadiyah 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021 (PTK ONLINE)	hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (I) Pembelajaran SKI dengan aplikasi <i>Quizizz</i> pada (a) siklus I diperoleh hasil belajar dari 20 siswa yang hadir ada 9 siswa yang memperoleh skor hasil belajar di atas kkm dan 11 siswa lainnya masih di bawah km dengan rata rata nilai 54. (b) siklus II diperoleh hasil dari 21 siswa yang hadir ada 5 siswa yang memperoleh hasill di atas KKM ada 16 siswa di	Adapun <i>novelty</i> pada penelitian ini ialah menggunakan metode <i>skimming</i> agar siswa dapat memahami pembelajaran SKI dengan cepat dan dapat mengetahui inti sari dari pembelajaran

			<p>bawah KKM dengan rata rata nilai 42,8 (c) siklus III diperoleh hasil dari 25 siswa yang dapat kategori nilai sangat baik (rentang 80-100) dan 1 siswa mendapatkan kategori baik (rentang 80-79) dengan rata rata nilai 93 dalam predikat baik sekali. (2) Dalam penerapan aplikasi Quizizz untuk pembelajara SKI secara online diketahui hasil tanggapan siswa mayoritas siswa menyatakan setuju dengan perolehan presentase sebesar 63% dan hasil presentase ini memberikan hasil cukup dalam penerapan aplikasi Quizizz pada pembelajaran SKI.</p>	<p>SKI melalui instrumen yang akan diberikan peneliti.</p>
3.	Leni Fitriani, (2020)	<p>Pengaruh Penerapan Teknik <i>Skimming</i> terhadap Keterampilan Membaca Cepat Siswa pada Mata</p>	<p>Berdasarkan dari penelitian yang ia lakukan dengan hasil tes kecepatan membaca diperoleh rata rata keterampilan membaca</p>	<p>Pembaharuan pada penelitian ini ialah metode skimming pada</p>

		Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 2 Pengadang Kecamatan Praya Tengah Tahun Ajaran 2020	cepat siswa setelah menerapkan teknik <i>skimming</i> lebih tinggi dibandingkan rata-rata keterampilan membaca pada <i>pretest</i> yaitu 175,6 rata-rata nilai kecepatan membaca siswa pada <i>posttest</i> yaitu 190,8. Selain itu terdapat perbedaan skor rata-rata pada hasil tes kecepatan membaca siswa sebelum dan sesudah menerapkan teknik <i>skimming</i> . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan teknik <i>skimming</i> terhadap keterampilan membaca cepat siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 2 pengadang tahun ajaran 2020.	pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
4.	Shomali Kurniawan Sibuea, (2019)	Penerapan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Sejarah	hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa: 1) perencanaan model discovery learning dalam	

		Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah TPI Medan	pembelajaran SKI Di MTs darul hikmah TPI Medan mengacu kepada komponen input pembelajaran meliputi persiapan pembelajaran terdiri dari silabus pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tujuan pembelajaran, metode pembelajaran serta media, alat, dan sumber pembelajaran. 2) pelaksanaan model <i>discovery learning</i> dalam pembelajaran SKI di MTs darul hikmah TPI Medan mengacu kepada komponen proses, pembelajaran merujuk kepada teori aplikasi model pembelajaran <i>discovery learning</i> yaitu terdiri dari stimulation (kegiatan memberi rangsangan), problem statemen, data collection, data <i>processing</i> , <i>verivication</i> dan <i>geralization</i> . 3) adapun	
--	--	---	---	--



			<p>evaluasi belajar yang diperoleh adalah nilai rata rata siswa pada ulangan harian pertama yaitu 82,73. Pada ulangan harian kedua yaitu 85,52. Dan pada ulangan harian ketiga yaitu 88,47. Dilihat dari hasil evaluasi tersebut maka penerapan model <i>discovery learning</i> dalam pembelajaran SKI di MTs darul hikmah TPI Medan dikelasVII baik dari kognitif, efektif, dan psikomotorik dinilai berjalan baik dan efektif artinya kompetensi yang ingin dicapai telah terpenuhi hampir semua peserta didik memiliki nilai yang tinggi dengan predikat tuntas dan sesuai dengan harapan guru atau pendidik.</p>	
--	--	--	--	--

Persiapan penelitian ini, penulis menggunakan referensi pada penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan pembuktian empirik atas teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan. Adapun kajian relevan yang digunakan pada penelitian ini adalah: pertama, penelitian yang dilakukan oleh

Rika Amelia (2021) dengan judul “Pengaruh Membaca *Skimming* berbasis *E-Learning (Google Classroom)* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Kota Agung.” Berdasarkan hasil dari penelitian ini setelah melakukan analisis data dan perhitungan Uji-t, didapatkan nilai sig 0,000 maka nilai Sig <0,05 (5%) pada Sig (2-tailed) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh membaca *skimming* berbasis *e-learning (google classroom)* terhadap pengaruh kemampuan pemahaman konsep pada mata pelajaran ski di MTs NU kota agung. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Almaytiya Putri Rofiqoh (2021) yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Aplikasi *Quizizz* di kelas XI MA Muhammadiyah 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021 (PTK ONLINE)”. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Pembelajaran SKI dengan aplikasi Quizizz pada (a) siklus I diperoleh hasilbelajar dari 20 siswa yang hadir ada 9 siswa yang memperoleh skor hasil belajar di atas kkm dan 11 siswa lainnya masih di bawah km dengan rata rata nilai 54. (b) siklus II diperoleh hasil dari 21 siswa yang hadir ada 5 siswa yang memperoleh hasill di atas KKM ada 16 siswa di bawah KKM dengan rata rata nilai 42,8 (c) siklus III diperoleh hasil dari 25 siswa yang dapat kategori nilai sangat baik (rentang 80-100) dan 1 siswa mendapatkan kategori baik (rentang 80-79) dengan rata rata nilai 93 dalam predikat baik sekali. (2) Dalam penerapan aplikasi Quizizz untuk pembelajara SKI secara online diketahui hasil tanggapan siswa mayoritas siswa menyatakan setuju denganperolehan presentase sebesar 63% dan hasil presentase ini memberikan hasil cukup dalam penerapan aplikasi Quizizz pada pembelajaran SKI. Lalu penelitian selanjutnya dilakukan oleh Leni Fitriani (2020) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Teknik *Skimming* terhadap Keterampilan Membaca Cepat Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 2 Pengadang Kecamatan Praya Tengah Tahun Ajaran 2020”. Berdasarkan dari penelitian yang ia lakukan dengan hasil tes kecepatan membaca diperoleh rata rata keterampilan membaca cepat siswa setelah menerapkan teknik *skimming* lebih tinggi dibandingkan rata-rata keterampilan membaca pada *pretest* yaitu 175,6 rata- rata

nilai kecepatan membaca siswa pada *posttest* yaitu 190,8. Selain itu terdapat perbedaan skor rata-rata pada hasil tes kecepatan membaca siswa sebelum dan sesudah menerapkan teknik *skimming*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan teknik *skimming* terhadap keterampilan membaca cepat siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 2 pengadang tahun ajaran 2020. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Shomali Kurniawan Sibuea (2019) yang berjudul “Penerapan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah TPI Medan”. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa: 1) perencanaan model *discovery learning* dalam pembelajaran SKI Di MTs darul hikmah TPI Medan mengacu kepada komponen input pembelajaran meliputi persiapan pembelajaran terdiri dari silabus pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tujuan pembelajaran, metode pembelajaran serta media, alat, dan sumber pembelajaran. 2) pelaksanaan model *discovery learning* dalam pembelajaran SKI di MTs darul hikmah TPI Medan mengacu kepada komponen proses, pembelajaran merujuk kepada teori aplikasi model pembelajaran *discovery learning* yaitu terdiri dari *stimulation* (kegiatan memberi rangsangan), *problem statemen*, *data collection*, *data processing*, *verivication* dan *geralization*. 3) adapun evaluasi belajar yang diperoleh adalah nilai rata rata siswa pada ulangan harian pertama yaitu 82,73. Pada ulangan harian kedua yaitu 85,52. Dan pada ulangan harian ketiga yaitu 88,47. Dilihat dari hasil evaluasi tersebut maka penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran SKI di MTs darul hikmah TPI Medan dikelasVII baik dari kognitif, efektif, dan psikomotorik dinilai berjalan baik dan efektif artinya kompetensi yang ingin dicapai telah terpenuhi hampir semua peserta didik memiliki nilai yang tinggi dengan predikat tuntas dan sesuai dengan harapan guru atau pendidik.

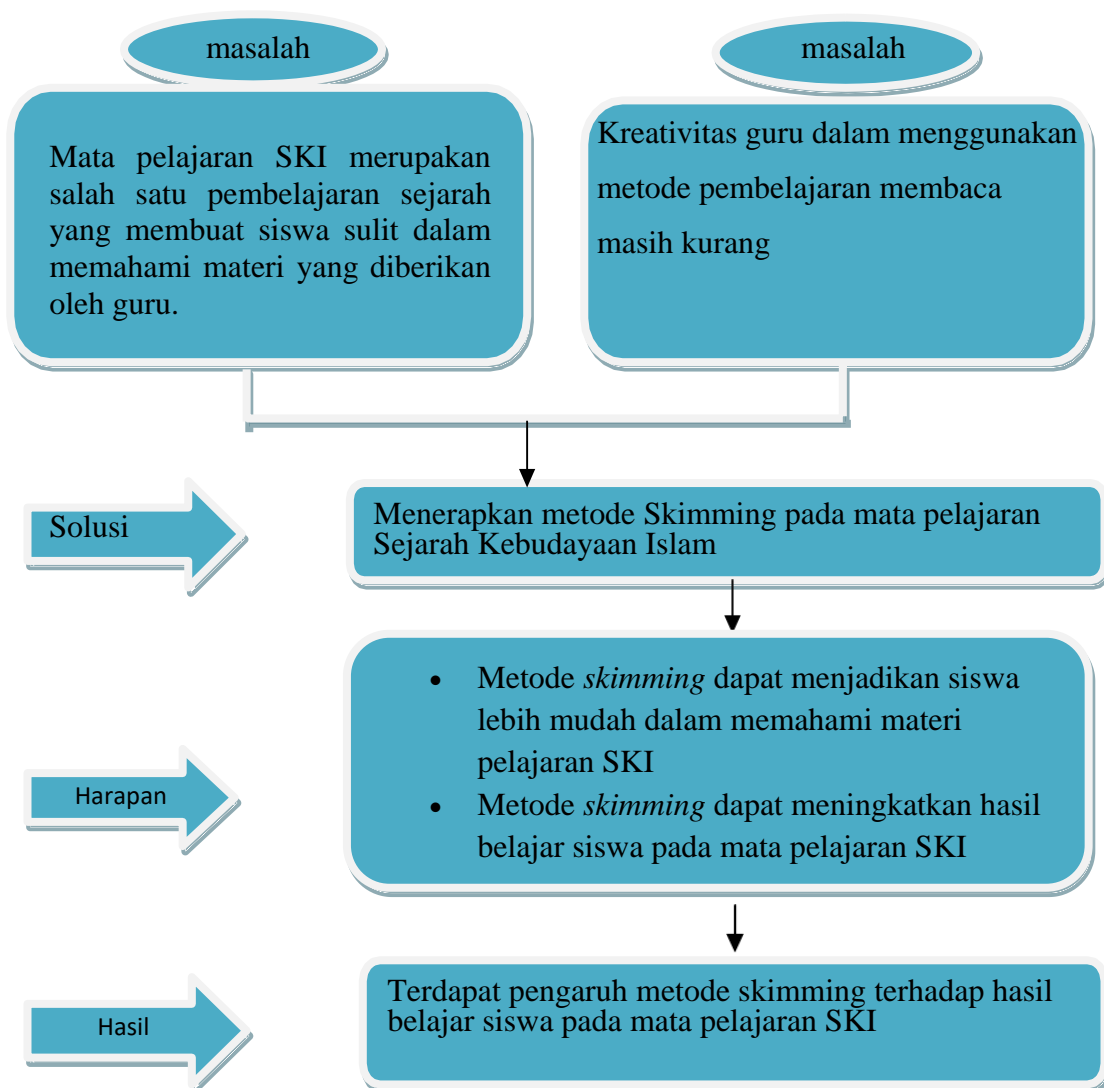
### **C. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai teori serta berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang akan diteliti, (Sugiono, 2016).

Kerangka berfikir adalah alur berfikir yang disusun secara singkat untuk menjelaskan bagaimana sebuah penelitian dilakukan dari awal, proses pelaksanaan, hingga akhir. Berdasarkan landasan teori dan telaah terdahulu di atas, maka diajukan kerangka berfikir sebagai berikut:

### Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Sugiyono menyatakan bahwa metode pendekatan kuantitatif disebut juga sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

Mahmud menyatakan bahwa ciri umum pendekatan kuantitatif adalah penerapan prosedur kerja secara baku dan transfer data ke dalam angka-angka numerik, khususnya yang menyangkut atribut dan kualitas subjek.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah penarikan kesimpulan dari suatu penelitian yang dilakukan dalam pendekatan kuantitatif diperoleh dari data-data angka yang diolah menggunakan analisis statistik (Arifin, 2014).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif experiment. Metode eksperimen termasuk dalam metode kuantitatif. Eksperimen berarti mencoba atau mencari. Penelitian eksperimen digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab dan akibat antara independen dan dependen.

Penelitian eksperimen adalah penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas sama variabel terikat. Penelitian kuantitatif untuk analisis menggunakan frekuensi, simbol atau atribut yang berupa bilangan suatu angka agar mengandung suatu makna yang lebih tepat daripada menggunakan kata kata. (Arifin, 2020)

Adapun penelitian kuantitatif memiliki berbagai karakteristik sebagai berikut:

- a. Kejelasan unsur yaitu tujuan, pendekatan, subyek, sampel, sumber data sudah mantap dan rinci sejak awal.
- b. Langkah penelitian yaitu segala sesuatu direncanakan secara matang ketika persiapan disusun.

- c. Hipotesis yaitu mengajukan hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian dan hipotesis menentukan hasil yang diramalkan.
- d. Desain yaitu dalam desain jelas langkah-langkah penelitian dan hasil yang diharapkan.
- e. Pengumpulan data yaitu kegiatan dalam pengumpulan data memungkinkan untuk diwakilkan.
- f. Analisis data yaitu dilakukan sesudah semua data terkumpul.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Lokasi dari penelitian ini adalah MTs PAB 2.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 02 oktober 2023. Dan penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan di kelas VIII MTs Pab 2 Sampali.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Dalam pendapat lain populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII MTs PAB 2 Sampali yang berjumlah sebanyak 56 siswa.

### **2. Sampel**

Sugiono menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel juga dapat dilakukan dengan melalui statistik atau berdasarkan pada estimasi penelitian yang dapat menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melakukan sebuah

penelitian. (Supardi, 1993). Adapun yang menjadi sampel di dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 56 siswa yang diambil dari jumlah populasi.

### 3. Teknik Penarikan Sampel

Menurut Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinyatakan sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi sampel. Dalam hal ini peneliti memutuskan bahwa penarikan sampel penelitian dilakukan dengan cara Simple Random Sampling ( Sampling Acak Sederhana) yang dimana sampel dipilih secara acak dari jumlah yang telah ditentukan. (Saputra et al, 2022).

**Tabel 2 Jumlah Populasi**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		PR	LK	
1	VIII	31	25	56

Berdasarkan tabel di atas kelas delapan berjumlah 56 siswa yang terdiri dari 31 siswa perempuan dan 25 siswa laki laki

## D. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Atau juga dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang diteliti. Variabel penelitian yang digunakan ada dua jenis yaitu variabel independen sebagai variabel bebas (X) dan variabel dependen sebagai variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*independent variabel*). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas (*dependent variabel*) (Purwanto, 2019).

Adapun variabel penelitian ini ada dua variabel pokok, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel (X) : Merupakan variabel bebas yaitu teknik skimming di MTs

Pab 2 Sampali

2. Variabel (Y) : Merupakan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa.

## 2. Defenisi Operasional Variabel

Berikut ini merupakan tabel Operasional Variabel

**Tabel 3 Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator
Teknik Skimming (X)	Tarigan menyatakan bahwa membaca skimming adalah teknik membaca cepat yang sangat bermanfaat bagi orang-orang yang dihadapkan pada banyak literatur sementara hanya ada sedikit waktu untuk mencari informasi yang dibutuhkan, (Tarigan, 2005:118)	Indikator teknik skimming adalah mengenali topik bacaan,, mengetahui organisasi penulisan, mendapat bagian penting yang dibutuhkan tanpa harus membaca keseluruhan dari isi bacaan, penyegaran atas apa yang dibaca
Hasil belajar siswa (Y)	Menurut ( Rofiqoh, 2021 ) Hasil belajar merupakan hasil atau nilai bagi siswa yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan), yang dicapai melalui bentuk kegiatan pembelajaran berupa: angka, simbol atau kata. Konsep hasil belajar dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi di sekolah, yang diungkapkan dengan nilai yang diperoleh dari hasil tes beberapa materi tertentu.	indikator keaktifan belajar siswa yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan siswa sebelum pembelajaran</li> <li>2. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru.</li> <li>3. Penguasaan materi.</li> <li>4. Saling membantu dan menyelesaikan masalah.</li> <li>5. Aktif dalam belajar</li> </ol>



	Sederhananya, hasil belajar siswa berarti kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar	
--	--	--

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung oleh peneliti. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah MTs PAB 2.
2. Dokumentasi, yaitu mengenai data siswa, profil sekolah, jadwal mata pelajaran pendidikan agama Islam dan lain-lainnya yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini.
3. Tes umumnya bersifat mengukur. Didalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tes hasil belajar siswa. Tes hasil belajar siswa digunakan untuk mengukur hasil belajar dan capaian belajar siswa selama berjalannya waktu yang ditentukan.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Dari pendapat lain instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Contoh soal tes, angket, wawancara, post tes dan sebagainya. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian adalah suatu alat yang dinamakan instrumen penelitian (Aedi, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan hasil belajar. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan adalah :

#### **1. Instrumen Tes**

Instrumen tes digunakan untuk mengukur pengetahuan ataupun penguasaan terhadap beberapa materi pembelajaran tertentu. Tes merupakan salah satu

prosedur komprehensif, sistematis, dan objektif yang hasilnya kemudian dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengambil hasil keputusan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pada penelitian ini, dimana peneliti menggunakan instrument pengumpulan data berupa soal test tertulis yang akan di uji pada siswa, untuk mengukur hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran. Dimana pengumpulan data tersebut berupa soal dengan jumlah soal sebanyak 10 butir.

Tugas ini diberikan sebanyak dua kali berupa pretest dan posttest. Pretest dilaksanakan di awal pembelajaran dimulai untuk mengetahui kemampuan siswa pada kelas sebelum dilakukannya eksperimen teknik skimming. Sedangkan, posttest dilakukan setelah eksperimen teknik skimming di terapkan di kelas VIII MTs Pab 2 sampali.

## **2. Instrumen pembelajaran**

Instrumen pembelajaran ketika penelitian ini dilakukan menggunakan menggunakan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP):

a. Silabus yang digunakan berdasarkan kurikulum 2013. Format silabus terdiri dari identitas pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, materi pokok dan sumber belajar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisikan langkah langkah mengajar yang terdiri dari pendahuluan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, bahan, sumber belajar, langkah langkah pembelajaran dan penilaian.

**Tabel 4 Penilaian**

NO	Jumlah Pertanyaan	Grade	Skor	Kriteria
1	2 pertanyaan	Sangat Kurang	1-20	Rancangan yang dibuat tidak teratur dan tidak dapat menyelesaikan masalah
2	4 pertanyaan	Kurang	21-40	Rancangan yang dibuat menyelesaikan masalah namun kurang mampu menyelesaikan masalah
3	6 pertanyaan	Cukup	41-60	Rancangan yang dibuat menyelesaikan masalah namun kurang dapat di implementasikan
4	8 pertanyaan	Baik	61-80	Rancangan yang dibuat sistematis dapat di implementasikan namun kurang inovatif
5	9-10 pertanyaan	Sangat Baik	81-100	Rancangan yang di buat dapat di implementasikan dan inovatif

## 2. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada. Selain itu, observasi ini juga termasuk kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang semua gejala objek yang diteliti (Hasanah, 2017).

## G. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat mengukur apa yang diukur.

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen angket Teknik skimming terhadap hasil belajar. Dengan tehnik koefisien korelasi *product moment*, dengan kriteria jika nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka instrumen dinyatakan valid, begitupun sebaliknya (Penerapan et al., 2021).

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumua } r_{xy} = \frac{NXY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N[\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r : korelasi validitas item yang dicari
- X : skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y : skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $\Sigma X$  : jumlah skor dalam distribusi X
- $\Sigma Y$  : jumlah skor dalam distribusi Y
- $\Sigma X^2$  : jumlah kuadrat dalam distribusi X
- $\Sigma Y^2$  : jumlah kuadrat dalam distribusi Y
- N : jumlah responden

Kriteria:

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$  sangat rendah

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$  rendah

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$  cukup

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$  tinggi

$0,80 < r_{xy} \leq 1,20$  sangat tinggi

Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka korelasi signifikan artinya item soal yang digunakan valid. Sebaliknya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal tersebut tidak valid, sehingga soal tersebut harus direvisi atau tidak digunakan.

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan program computer *IBM SPSS 25 x64 bit for windows*.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Cronbach's Alpha  $>$

0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten dan jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten Uji reliabilitas menunjukkan bahwa ketiga variabel yakni SOP, kompetensi dan produktivitas kerja dinyatakan reliabel yakni nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel yakni SOP sebesar 0,631, variabel kompetensi sebesar 0,778 dan variabel produktivitas kerja sebesar 0,828 (Penerapan et al., 2021).

Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  : varians total

**Tabel 5 Indeks Reabilitas**

r 11	keterangan
<0,20	Tidak ada realibilitas
0,21-0,40	Reabilitas rendah
0,41-0,70	Realibilitas sedang
0,71-0,90	Realibilitas tinggi
0,91-1,0	Sangat tinggi
1,00	Realibilitas sempurna

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan program computer *IBM SPSS*

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak Uji

normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diolah dengan *IBM SPSS 25 x64 bit for windows* (Penerapan et al., 2021).

Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dinyatakan data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

#### **4. Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik, dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas (Penerapan et al., 2021).

Uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan atau Sig.  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen)
- b) Jika nilai signifikan atau Sig.  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

#### **5. Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, sehingga harus diujikan kebenarannya secara empiris. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t secara parsial dan uji F secara simultan (Penerapan et al., 2021).

Ada beberapa prasyarat yang harus dipenuhi sebelum menguji hipotesis suatu penelitian, yakni sebagai berikut:

##### **a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y) .

Dasar pengambilan kesimpulan hasil uji t dapat dilihat:

- 1) Jika nilai thitung  $>$  t tabel dan atau nilai Sig  $<$  0,05 maka Standar Operasional Prosedur atau Kompetensi berpengaruh terhadap keaktifan siswa.
- 2) Jika nilai thitung  $<$  t tabel dan atau nilai Sig  $>$  0,05 maka Standar Operasional Prosedur atau Kompetensi tidak berpengaruh terhadap keaktifan siswa.

b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Berikut tersaji Uji F pada variabel Standar Operasional Prosedur (X) dan Produktivitas kerja (Y) (Penerapan et al., 2021).

Dasar pengambilan kesimpulan Uji F dapat dilihat :

- 1) Jika F hitung  $<$  F tabel dan atau nilai Sig  $>$  0,05 maka ini berarti bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Kompetensi secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa.
- 2) Jika F hitung  $>$  F tabel dan atau nilai Sig  $<$  0,05 maka ini berarti bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa.

## 6. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan di uji pada penelitian ini adalah:

$H_0 : u_1 = u_2$

$H_a : u_1 \neq u_2$

Keterangan:

$H_0$  : Hipotesis nol, tidak terdapat pengaruh penggunaan teknik skimming terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Pab 2 sampali

$H_1$  : Hipotesis alternatif, terdapat pengaruh penggunaan teknik skimming terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Pab 2 sampali

$U_1$  : rata rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen

$U_2$  : hasil rata rata belajar siswa pada kelas kontrol

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Institusi**

##### **1. Histori Sekolah**

Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang yang berada di jalan Pasar Hitam No.69 Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Pada Tahun 1986 Bapak Drs.H. Sayuti selaku Kepala SMP pab 8 Sampali bermusyawarah kepada anggotanya Syafrizal.S.Pd yang sekarang ini sebagai kepala madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang ingin mendirikan Madrasah Tsanawiyah alasannya karena didesa Sampali belum ada lanjutan untuk SD dalam bidang keagamaan. Maka pada tahun 1987 mulai berdirinya Madrasah Tsanawiyah yang awal mulanya bernama Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar pab 2 Sampali Deli Serdang.

Seiring dengan waktu mengikuti peraturan yang ada baik dari pemerintah maupun dari pimpinan umum pab Sumatera Utara pada tahun 2005 Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar pab 2 Sampali berganti nama dengan nama menjadi Madrasah Tsanawiyah pab 2 Sampali karena diketahui ada Madrasah dengan memakai kata “Al-Kautsar” yang sama dengan Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar pab 2 Sampali. Sehingga sekarang telah berdiri dan dengan tetap dengan nama Madrasah Tsanawiyah pab 2 Sampali.

##### **2. Profil Sekolah**

Adapun profil MTS pab 2 sampali. Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Provinsi Sumatera Utara :

Nama Madrasah Lengkap	: MTs pab 2 Sampali
Alamat Madrasah	: Jl.Pasar Hitam No.69
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Kabupaten	: Deli Serdang
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20221
Email	: <a href="mailto:mtsp_46@yahoo.co.id">mtsp_46@yahoo.co.id</a>



Waktu Belajar : Sekolah Pagi  
 Status : Swasta  
 Tahun Berdiri : 10 Oktober 1987  
 Nama K.a Madrasah : Syafrizal.S.Pd  
 Pendidikan Terakhir : S1 PAI  
 Status & Predikat Akreditasi : B Nilai 85

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang memadai dan lengkap didalam sebuah lembaga pendidikan bisa menjadi pendidikan yang bermutu jika diukur secara keseluruhan. Madrasah Tsanawiyah pab 2 Sampali Deli Serdang memiliki sarana dan prasarana yang memadai pelaksanaan pendidikan. Untuk mengetahui sarana dan fasilitas Madrasah Tsanawiyah pab 2 Sampali Deli Serdang dapat dikemukakan sebagai berikut :

**Tabel 6 Sarana MTs PAB 2 Sampali**

NO	Pergunaan Tanah	Luas Tanah Menurut Status Sertifikat ( m <sup>2</sup> )		
		Bersertifikat	Belum Sertifikat	T
1.	Bangunan	1385	-	13
2.	Lapangan Olahraga	1047	-	10
3.	Halaman	1048	-	10
4.	Kebun/Taman	1047	-	10
5.	Belum Digunakan	1048	-	10

Sumber : Data Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali tahun 2023

**Tabel 7 Prasarana MTs PAB 2 Sampali**

<b>NO</b>	<b>JENIS PRASARANA</b>	<b>JUMLAH RUANG</b>
1.	Ruang Kelas	10
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang Laboratorium IPA	-
4.	Ruang Kepala Madrasah	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Ruang Tata Usaha	1
7.	Ruang BK / BP	1
8.	Ruang UKS	-
9.	Ruang OSIS	1
10.	Musholah	1
11.	Gudang	1
12.	Kamar Mandi Kepala Madrasah	1
13.	Kamar Mandi Guru	1
14.	Kamar Mandi Siswa Putra	1
15.	Kamar Mandi Siswa Putri	1
16.	Halaman / Lapangan Olahraga	1
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>23</b>

Sumber : Data Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Tahun 2023

Berdasarkan data diatas bahwa sarana dan prasarana sebagai faktor yang sangat penting dalam lembaga pendidikan di Madrasah, apakah sudah memadai atau perlu ditambah dan diperbaiki. Madrasah yang memiliki sarana dan prasarana yang baik dan lengkap akan menarik perhatian dari masyarakat ataupun orang tua peserta didik untuk mendaftarkan dan menyekolahkan anak-anak mereka ke Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang, Adapun jumlah sarana prasarana Madrasah Tsanawiyah PAB 2 Sampali Deli Serdang berjumlah 23 sarana prasarana dan semuanya dalam kondisi bangunan baik.

## **2. Visi dan Misi Sekolah**

Adapun visi dan Misi MTs PAB 2 SAMPALI sebagai berikut :

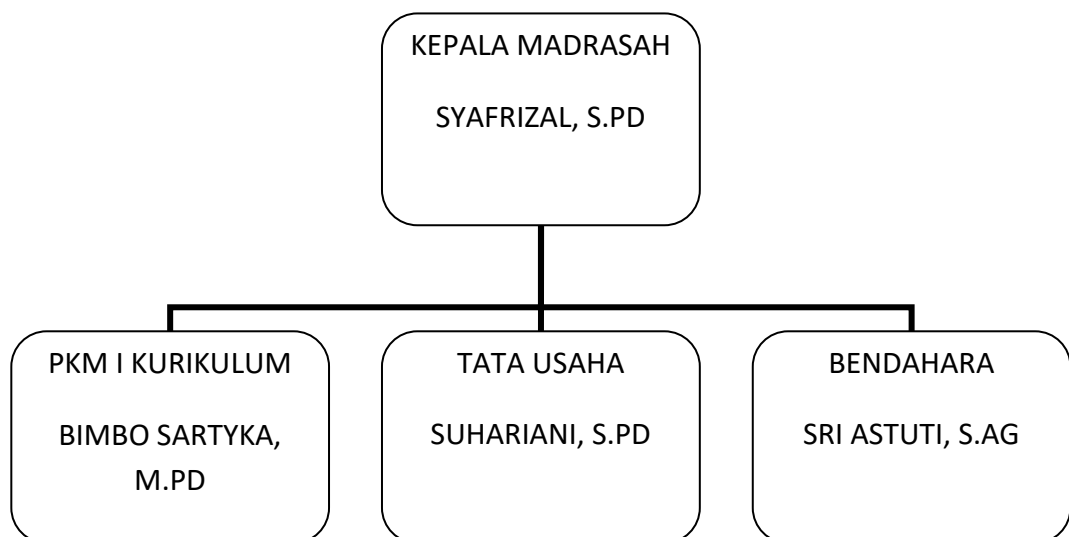
**a. Visi**

“ Kreatif, Cerdas dan Berbudaya “

**b. Misi**

1. Mewujudkan siswa yang berkreasi dalam bidang akademik maupun non-akademik.
2. Terampil dan bijaksana dalam menggunakan teknologi dan informasi.
3. Terampil dalam menghadapi permasalahan kehidupan.
4. Mewujudkan siswa yang cerdas dalam intelektual, emosional dan spritual.
5. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis baik di madrasah maupun di masyarakat.
6. Menumbuh kembangkan potensi budaya islami dan kearifan lokal.
7. Mengaplikasikan nilai-nilai luhur budaya daerah dan nasional melalui beragam kegiatan.
8. Mewujudkan 8 standar pendidikan nasional dan kementrian agama.

**3. Struktur Organisasi Sekolah**



**Gambar 1 struktur organisasi sekolah**

## B. Deskripsi Karakteristik Responden

### 1. Jenis Kelamin

**Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Karakteristik Responden		Frequency	%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	25	44,64
	Perempuan	31	55,35
Total		56	100

Berdasarkan data deskripsi dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa presentasi responden 56 orang dengan presentasi sebesar 55,35% perempuan dan 44,64% laki-laki, sehingga yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden perempuan.

### 2. Usia

**Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Karakteristik Responden		Frequency	%
Jenis Kelamin	13	10	17,85
	14	46	82,14
	15		
Total		56	100

Berdasarkan data deskripsi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa presentasi responden yang berusia 13 tahun dalam penelitian ini sebanyak 10 orang dengan presentasi 17,85% , responden berusia 14 tahun sebanyak 46 orang dengan presentasi 82,14% , dan responden berusia 15 tahun sebanyak 0 orang dengan 0 presentasi 0,00%. Sehingga yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden berusia 14 tahun.

## **C. Hasil Penelitian**

### **A. Deskriptip Data**

#### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen**

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di MTs Pab 2 Sampali pada bulan oktober 2023. Sampel yang akan di teliti terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B pada penelitian eksperimen menggunakan kelas kelas VIII A yang terdiri dari 28 siswa sedangkan kelas kontrol menggunakan kelas VIII B yang terdiri dari 28 siswa

##### **a. Pertemuan pertama**

Pertemuan pertama dilakukan pada hari selasa 3 oktober2023. Padaa awal pertemuan dalam pelaksanaan pembelajaran guru menyapa siswa dan doa bersama sama, kemudian menanyakan kabar. Guru memberikan arahan kepada siswa tentang pretest yang akan dikerjakan siswa. Tujuan melakukan pretest adalah untuk melihat kemampuan seluruh siswa sebelum memulai pembelajaran. Setelah selesai mengerjakan pretest guru menyampaikan tujuan pemebelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu teknik skimming dalam membaca pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

##### **b. Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 10 oktober 2023. Guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa dan dilanjutkan doa bersama sama. Setelah memulai pembelajran guru menjelaskan kembali tentang teknik skimming dan memberikan waktu kepada siswa selama 15 meneit untuk membaca buku pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu tentang daulah abbasiyah dengan menggunakan teknik skimming dalam membacabuku buku pelajaran. Tahap selanjutnya guru memberikan posttes kepada seluruh siswa berupa pilihan ganda sebanyak 10 butir pertanyaan. Dalam hal ini jawaban benar dan salahnya jawaban siswa dapat dijadikan penguat apakah ada pengeruh teknik skimming terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas VIII A MTs Pab 2 Sampali. Guru menutup pembelajaran dan doa bersama sama.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

### a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada hari selasa 3 oktober2023. Padaa awal pertemuan dalam pelaksanaan pembelajaran guru menyapa siswa dan doa bersama sama, kemudian menanyakan kabar. Guru memberikan arahan kepada siswa tentang pretest yang akan dikerjakan siswa. Tujuan melakukan pretest adalah untuk melihat kemampuan seluruh siswa sebelum memulai pembelajaran. Setelah selesai mengerjakan pretest guru menyampaikan pemebelajaran pelajaran sejarah kebudayaan Islam tentang daulah abbasiyah

### b. Pertemuan kedua

Pertemuan keduan di kelas kontrol dilakukan pada hari selasa tanggal 10 oktober 2023. Pada pertemuan ini setelah mengucapakan salam dan berdoa bersama sama guru memberikan hasil dari pretest kepada seluruh siswasecara acak agar dikoreksi bersama sama dan membacakan jawaban yang benar serta penjelasan dari guru. Guru memberikan waktu selama 15 menit kepada seluruh siswa untuk membaca buku pelajaran sejaarah kebudayaan Islam tentang daulah abbasiyah.

Kemudian guru memberikan posttest kepada siswaberupa pilihan ganda sebanyak 10 butir pertanyaan untuk melihat kemampuan hasil belajar siswa. Guru menyimpulkan kegiatan proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam hari ini dan memberikan motivasi kepada seluruh siswa kelas VIII B MTs Pab 2 Sampali dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama sama.

## D. Analisis Data

Hasil pretes dan hasil posttesdari kelas eksperiment dan kelas kontrol di MTs Pab 2 Sampali diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 10 Data Kelas Eksperiment dan Kelas Kontrol**

no	nama	Kelas Eksperiment		No	nama	Kelas Kontrol	
		pretes	Posttes			pretes	posttes
1	A	40	80	1	a	30	50
2	B	60	100	2	b	40	70
3	C	30	70	3	c	40	60
4	D	40	80	4	d	50	80

5	E	50	90	5	e	30	50
6	F	50	80	6	f	50	80
7	G	40	80	7	g	60	90
8	H	70	100	8	h	30	50
9	I	60	90	9	i	70	90
10	J	50	80	10	j	40	60
11	K	40	90	11	k	40	60
12	L	50	80	12	l	50	80
13	M	60	90	13	m	30	50
14	N	40	80	14	n	40	70
15	O	70	100	15	o	50	80
16	P	30	80	16	p	50	70
17	Q	50	90	17	q	30	50
18	R	40	80	18	r	20	50
19	S	30	70	19	s	30	60
20	T	50	90	20	t	40	60
21	U	40	80	21	u	50	70
22	P	60	90	22	p	40	60
23	W	50	80	23	w	50	70
24	X	40	90	24	x	60	90
25	Y	50	80	25	y	40	70
26	Z	60	90	26	z	40	80
27	AB	30	70	27	ab	50	70
28	AC	30	70	28	ac	70	90
Jumlah		1310	2350	Jumlah		1170	1910
Jumlah rata rata		46,78	83,92	Jumlah rata rata		41,78	68,21

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari prettes dan posttes kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan teknik skimming dalam membaca Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Nilai terendah saat pretes pada kelas eksperimen yaitu 30 dan nilai tertinggi pretest 70 sedangkan nilai pretest kelas kontrol nilai terendah adalah 20 dan nilai tertinggi pretest 70. Pada kelas eksperimen nilai terendah saat postest adalah 70 dan nilai tertinggi 100 sedangkan pada kelas kontrol nilai terendah saat postest adalah 50 dan nilai tertinggi 90.

#### **a. Analisis Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan media dakosa dalam proses pembelajaran, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang saat proses pembelajaran tidak menggunakan media. Pemberian *pretest* dilakukan pada masing-

masing kelas yang berbeda. Hasil analisis data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 11 Deskripsi Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

	Pretest Eksperimen	Pretest Kontrol
N Valid	28	28
Missing	0	0
Mean	46,78	41,78
Median	50.00	40.00
Mode	50	50
Minimum	30	20
Maximum	70	70
Sum	1310	1170

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *pretest* untuk kelas eksperimen diperoleh data sebanyak 28 siswa dengan jumlah data 1310 dengan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen yaitu 46,78 kemudian median 50,00 dan modus 50. Nilai minimum 30 dan nilai maksimum 70.

Pada hasil *pretest* kelas kontrol memiliki jumlah siswa sebanyak 28 dengan jumlah data 1170 dan nilai rata-rata *pretest* yaitu 41,78 kemudian median 40.00 dan modus 50. Nilai minimum 20 dan nilai maksimum 70.

Data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 12 Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Eksperimen	Frekuensi	Persentase	Kontrol	Frekuensi	Persentase
Valid			Valid		
20	-	-	20	1	3.5
30	5	17.8	30	6	21.4
40	8	28.5	40	9	32.1
50	8	28.5	50	8	28.5
60	5	17.8	60	2	7.1
70	2	7.1	70	2	7.1
Total	28	100.0	Total	28	100.00



Berdasarkan tabel diatas, distribusi frekuensi pada nilai pretest kelas eksperimen memperoleh nilai 30 dengan frekuensi 5 (lima) siswa, nilai 40 dengan frekuensi 8 (delapan) siswa, nilai 50 dengan frekuensi 8 (delapan) siswa, nilai 60 dengan frekuensi 5 (lima) siswa, nilai 70 dengan frekuensi 2 (tujuh) siswa. Dapat disimpulkan bahwa nilai pretest kelas eksperimen dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 70.

Distribusi frekuensi nilai pretest pada kelas kontrol memperoleh nilai 20 dengan frekuensi 1 (satu) siswa, nilai 30 dengan frekuensi 6 (enam) siswa, nilai 40 dengan frekuensi 9 (sembilan) siswa, nilai 50 dengan frekuensi 8 (delapan) siswa, nilai 60 dengan frekuensi 2 (dua) siswa, nilai 70 dengan frekuensi 2 (dua) siswa. Dapat disimpulkan bahwa nilai pretest kelas kontrol dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 70.

#### **b. Analisis Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Pemberian *posttest* dilakukan setelah masing-masing kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Hasil analisis deskripsi data *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 13 Deskripsi Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

	Posttest Eksperimen	Posttest Kontrol
N Valid	28	28
Missing	0	0
Mean	83.92	68.21
Median	80.00	70.00
Mode	90	80
Minimum	70	50
Maximum	100	90
Sum	2350	1910

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh hasil *posttest* kelas eksperimen diperoleh data sebanyak 28 siswa dengan jumlah 2350. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 83.92 kemudian median 80,00 dan modus 90. Nilai minimum yaitu 70 dan nilai maksimum yaitu 100.

Hasil posttest kelas kontrol diperoleh data sebanyak 28 siswa dengan jumlah yaitu 1910. Nilai rata-rata hasil posttest yaitu 68.21 kemudian median 70,00 dan modus 80. Nilai minimum yaitu 50 dan nilai maksimum yaitu 90.

Data hasil posttest kelas eksperimen dan kontrol disajikan dalam bentuk tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 14 Distribusi Data Posttest Kelas Experimen dan Kontrol**

Ekspirimen	Frekuensi	Persentase	Kontrol	Frekuensi	Persentase
Valid			Valid		
50	-	-	50	6	21.4
60	-	-	60	6	21.4
70	4	14.2	70	7	25.0
80	12	42.8	80	5	17.8
90	9	32.1	90	4	14.2
100	3	10.7	100	-	-
Total	28	100.0	Total	28	100.00

Berdasarkan tabel diatas, distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas eksperimen dengan nilai yaitu 70 dengan frekuensi 4 (empat) siswa, nilai 80 dengan frekuensi 12 (dua belas) siswa, nilai 90 dengan frekuensi 9 (sembilan) siswa, nilai 100 dengan frekuensi 3 (tiga) siswa. Dapat disimpulkan bahwa nilai terendah yaitu 70 dan nilai tertinggi 100.

Distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas kontrol dengan nilai 50 dengan frekuensi 6 (enam) siswa, nilai 60 dengan frekuensi 6 (enam) siswa, nilai 70 dengan frekuensi 7 (tujuh) siswa, nilai 80 dengan frekuensi 5 (lima) siswa, nilai 90 dengan frekuensi 4 (empat) siswa. Dapat disimpulkan bahwa nilai posttest terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 90.

## **D. Pengujian Prasyarat Analisis**

### **1. Uji Validitas Data**

Uji validitas di lakukan sebelum peneliti memulai penelitian, uji validitas di gunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu instrument test yang di berikan peneliti kepada responden. Jumlah soal yang di gunakan ketika menguji sebanyak 20 soal.

Hasil dari jawaban responden pada test yang di gunakan terhadap variabel y, maka peneliti tau seberapa jauh kemampuan responden terhadap teknik skimming melalui pengujian validitas pada butir-butir pertanyaan yang di jawab oleh responden. Adapun perhitungan validitas test sebagai berikut:

**Tabel 15 Validitas Data**

No Soal	r hitung	r table	Keterangan
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	346	0,381	Tidak Valid
2	486	0,381	Valid
3	418	0,381	Valid
4	003	0,381	Tidak Valid
5	233	0,381	Tidak Valid
6	414	0,381	Valid
7	315	0,381	Tidak Valid
8	580	0,381	Valid
9	511	0,381	Valid
10	410	0,381	Valid
11	580	0,381	Valid
12	774	0,381	Valid
13	257	0,381	Tidak Valid
14	211	0,381	Tidak Valid
15	683	0,381	Valid
16	257	0,381	Tidak Valid
17	372	0,381	Tidak Valid
18	727	0,381	Valid
19	033	0,381	Tidak Valid
20	156	0,381	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa dari 20 butir soal yang sudah di sediakan oleh peneliti, hanya ada 10 butir soal yang valid dan 10 butir soal yang tidak valid. Dengan ini soal yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini hanya 10 butir soal.

## 2. Uji Reabilitas

Uji realibilitas di gunakan dengan tujuan untuk mengetahui suatu test apakah sudah sesuai (dapat di percaya) atau belum sesuai (tidak dapat di percaya) untuk di jadikan alat pengumpulan data. Apabila instrument reliable (dapat di percaya) maka hasilnya sama yaitu dapat di percaya. Dengan ini peneliti

menghitung realibilitas menggunakan SPSS 20 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 16 Hasil Uji Realibilitas Test**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of item
833	10

Berdasarkan tabel di atas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,833. Nilai ini lebih besar dari rtabel yaitu : 0,381, maka test tersebut terbukti reliable untuk di gunakan karena rhitung >rtabel (0,833 > 0,381).

### 3. Uji Normalitas

#### a. Uji Normalitas Pretest Eksperimen dan Kontrol

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Adapun syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi atau nilai  $\rho > 0,0$

**Tabel 17 Hasil Uji Normalitas pretest Eksperimen dan Kontrol**

Kelas		<i>Kolmogrov-Smirno</i>		
		Statistic	Df	Sig.
<i>Pretest</i>	Eksperimen	.167	28	.052
	Kontrol	.183	28	.021
Liliefors Significance Correction				

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas data diatas diketahui bahwa hasil dari *pretest* kelas eksperimen signifikansinya adalah 0,052. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena signifikansinya  $0,052 > 0,005$ . Hasil dari *pretest* kelas kontrol signifikansinya 0,021. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena signifikansinya  $0,021 > 0,005$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

### b. Uji Normalitas Posttest Eksperimen dan Kontrol

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Adapun syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi atau nilai  $p > 0,05$ .

**Tabel 18 Hasil Uji Normalitas Posttest Eksperimen dan Kontrol**

Kelas		<i>Kolmogrov-Smirno</i>		
		Statistic	Df	Sig.
<i>Posttest</i>	Eksperimen	.188	28	.015
	Kontrol	.198	28	.008
Liliefors Significance Correction				

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas data diatas diketahui bahwa hasil dari *posttest* kelas eksperimen signifikansinya adalah 0,015. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena signifikansinya  $0,015 > 0,005$ . Hasil dari *posttest* kelas kontrol signifikansinya 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena signifikansinya  $0,008 > 0,005$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

## 4. Uji Homogenitas

### a. Uji Homogenitas pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Uji homogenitas *pretest* dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya tingkat varian data hasil kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah jika signifikansinya  $>$  dari 0,005. Pada uji homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20.

**Tabel 19 Hasil Uji Homogenitas Prettest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
0.569	1	2	0.454

Berdasarkan tabel diatas hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa hasil dari *pretest* kelas eksperimen dan kontrol signifikansinya 0,454. Maka dapat disimpulkan bahwa varian kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi homogen karena  $0,454 > 0,005$ .

#### **b. Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Uji homogenitas *posttest* dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya tingkat varian data hasil kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah jika signifikansinya  $>$  dari 0,005. Pada uji homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20.

**Tabel 20 Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
0.950	1	2	0.334

Berdasarkan tabel diatas hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa hasil dari *posttest* kelas eksperimen dan kontrol signifikansinya 0,334. Maka dapat disimpulkan bahwa varian kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi homogen karena  $0,334 > 0,005$ .

### **E. Uji Hipotesis**

#### **1. Pengujian Hipotesis Prettest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Uji hipotesis *pretest* dengan menggunakan T-Test untuk mengetahui kemampuan awal antara kelas eksperimen yang menggunakan media dakosa dan kelas kontrol tanpa menggunakan media dakosa, dalam uji data T-Test ini peneliti menggunakan SPSS 20 yaitu *Independent Samples*. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikan T-Test  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sedangkan jika signifikan T-Test  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Tabel 21 Hasil Uji T- Tes Prettest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Pretest							
	Mean	Std.deviasi	Df	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
<b>Eksperimen</b>	46,78	13,681	52	1,659	2,000	0.103	H <sub>0</sub> diterima
<b>Kontrol</b>	41,78	15,771					

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *pretest* kelas eksperimen memiliki nilai mean 45,56 dan standar deviasi 13,681. Pada kelas kontrol memilikinilai mean 38,89 dan standar deviasi 15,771.

Berdasarkan tabel di atas juga terlihat kelas eksperimen dan kontrol memiliki t<sub>hitung</sub> sebesar 1,659 dengan t tabel 2,000 sehingga nilai signifikan (2-tailed) dan hasil uji T-Test *pretest* dari kedua kelas didapat nilai sebesar 0,103. Maka hipotesis nol H<sub>0</sub> diterima dan hipotesis Ha ditolak karena pada kriteria uji T-Test signifikannya > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol.

## 2. Pengujian Hipotesis Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Uji hipotesis *posttest* dengan menggunakan T-Test untuk mengetahui kemampuan awal antara kelas eksperimen yang menggunakan media dakosa dan kelas kontrol tanpa menggunakan media dakosa, dalam uji data T-Test ini peneliti menggunakan SPSS 20 yaitu *Independent Samples*. Adapun kriteria penguji hipotesis adalah jika signifikan T-Test > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Sedangkan jika signifikan T-Test < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

**Tabel 22 Hasil Uji T- Tes Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Pretest							
	Mean	Std.deviasi	Df	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
<b>Eksperimen</b>	83,92	11,923	52	3,160	2,000	0.003	H <sub>0</sub> ditolak
<b>Kontrol</b>	68,21	13,847					

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen memiliki nilai mean 80,37 dan standar deviasi 11,923. Pada kelas kontrol memilikinilai mean 69,26 dan standar deviasi 13,847.

Berdasarkan tabel di atas juga terlihat kelas eksperimen dan kontrol memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,160 dengan  $t$  tabel 2,000 sehingga nilai signifikan (2-tailed) dan hasil uji T-Test *posttest* dari kedua kelas didapat nilai sebesar 0,003. Maka hipotesis nol  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima karena pada kriteria uji T-Test signifikannya  $< 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol.

## **F. Pembahasan**

Penelitian dilaksanakan di sekolah MTs Pab 2 Sampali pada kelas VIII/A dan kelas VIII /B dari hasil random sampling dengan menggunakan cara acak sederhana. Pada penelitian kelas VIII/A menjadi kelas eksperimen dan kelas VIII/B kelas kontrol.

Penelitian menggunakan kelas eksperimen dengan proses pembelajaran menjelaskan kepada siswa apa itu teknik skimming, kegunaan teknik skimming dan tujuan teknik skimming.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII/A menggunakan teknik skimming dalam membaca buku pelajaran, karena teknik skimming membuat siswa bersemangat, aktif, dan mampu membantu siswa untuk menghemat waktu dalam membaca buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang awalnya siswa merasa bosan dan jenuh melihat bacaan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang begitu banyak.

Teknik skimming mampu membuat siswa menguasai pelajar dengan cepat yaitu siswa tidak perlu membaca keseluruhan materi pelajaran hanya dengan mengambil membaca inti inti dari pelajaran tersebut sebagaimana yang di jelaskan oleh (Fitriani, 2020) Skimming ialah terbang pada halaman demi halaman buku atau menyapu halaman-halaman buku dengan cepat untuk menemukan apa yang akan dicari. Dalam skimming (layap), proses membaca dilakukan dengan melompat-lompat dengan melihat terlebih dahulu pokok pikiran utama dalam bacaan tersebut sambil memahami tema besarnya.

Pada kelas kontrol tidak menggunakan teknik skimming dalam membaca buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam memahami pelajaran terlihat pada saat melakukan



posttest.sebelum melaksanakan posttest siswa kelas eksperimen dan kontrol diberikan waktu untuk membaca buku pelajaran Sejarah kebudayaan Islam selama 15 menit sebelum posttes di mulai. Adapun nilai rata rata posttest kelas eksperimen dari 27 siswa ( 83.92) nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100 sedangkan nilai rata rata kelas kontrol dari 27 siswa saat posttest adalah( 68.21) nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90.

Berdasarkan hasil uji independen t-test yang telah dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui terdapat pengaruh kemampuan teknik skimming terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Perlakuan yang pertama yaitu perlakuan sebelum dan sesudah diterapkan teknik skimming dalam membaca pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak di terapkan teknik skimming dalam membaca. Perlakuan selanjutnya hasil belajar antar kelas yang melaksanakan pembelajaran menggunakan teknik skimming dan hasil belajar kelas yang tidak menggunakan teknik skimming dalam membaca pelajaran Sejarah kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil belajar kelas eksperimen yang mendapat perlakuan teknik skimming dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam . pada pengujian yang telah dilakukandimana hasil prettest kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi yang berada di bawah 0.05 yaitu sebesar 0,103( $H_0$  diterima)sedangkan nilai rata rata hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 yaitu sebesar 0.003 ( $H_0$  ditolak). Diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kelas yang mendapatkan perlakuan teknik skimming pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan kelas yang tidak menggunakan teknik skimming pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Oleh sebab itu, penelitian menunjukkan penggunaan teknik skimming pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap membaca pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Teknik skimming juga mampu mempermudah siswa untuk memahami pelajaran dengan cepat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTs Pab 2 Sampali. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami pelajaran sejarah kebudayaan islam saat pada menjawab pilihan ganda yang diberikan guru setelah teknik kimming digunakan dalam membaca pelajaran sejarah kebudayaan islam. Diketahui juga pada nilai rata rata kelas eksperimen dan kelas kontrol pada saat posttest. Nilai rata rata posttest kelas eksperimen dari 27 siswa ( 83.92) nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100 sedangkan nilai rata rata kelas kontrol dari 27 siswa saat posttest adalah( 68.21) nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90.

Pada hasil hipotesis dengan menggunakan Uji T-Tes menunjukkan hasil kelas eksperimen nilai  $t_{hitung}$  3,160 dengan signifikansi 5% karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,000 dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa teknik skimming berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran peneliti sebagai berikut:

##### 1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan semangat dan keaktifan dalam belajar. Karena dengan semangat belajar akan menciptakan keaktifan sehingga menunjang keunggulan bersaing dengan yang lain. Dan semoga kedepannya dapat meningkatkan prestasi belajar.

##### 2. Bagi Guru

Diharapkan teknik skimming dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik

terkhusus pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dan yang dapat di sesuaikan dengan metode yang diajarkan.

### 3. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah agar memotifasi dan memberikan arahan kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk menggunakan teknik skimming dalam proses pembelajaran siswa.

### 4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti berikutnya masih banyak kekurangan yang terdapat pada penelitian ini sekiranya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh teknik skimming terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu untuk menambah jumlah responden sehingga mendapatkan hasil yang lebih valid lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. (2018). Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ahmad, M. Y., & Nurjannah, S. (2016). Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(1), 1–17. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(1\).1509](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(1).1509)
- Akrim. (2020). *Desain Pembelajaran* (Nuraini (ed.); 1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Amelia, R. (2021a). *PENGARUH MEMBACA SKIMMING BERBASIS E-LEARNING (GOOGLE CLASSROOM) TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTS NU KOTAAGUNG* Skripsi. February, 6.
- Amelia, R. (2021b). *Pengaruh Membaca Skimming Berbasis E-Learning (Google Classroom) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU KotaAgung*.
- Andriani, R. (2019). *Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa ( Learning motivation as determinant student learning outcomes )*. 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arifin, Z. (2014). Metodologi Penelitian. *Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, 41–48.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi Ke X*.
- Atmosukarto, K. (1994). cara Pengambilan Dan Penentuan Besar Sampel Untuk Penelitian. In *Media Litbangkes* (Vol. 4, Issue 1, pp. 12–16).
- Fitriani, L. (2020). *Pengaruh Penerapan Teknik Skimming terhadap Keterampilan Membaca Efektif Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 2 Pengadang Kecamatan Praya Tengah Tahun Pelajaran 2020*. 21(1), 1–9.
- H.T, C. M., & Evitarini, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa Dengan Teknik Skimming Dan Scanning Melalui Layanan Bimbingan

- Dan Konseling. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(1), 114–119. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.5347>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Kasnodihardjo. (1993). Lngkah-Langkah Menyusun Kuisisioner. In *Media Litbangkes: Vol. III* (Issue 02, pp. 21–42).
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74.
- Munawaroh, B., Madyono, S., & Suwarti, S. (2018). Teknik Membaca Sekilas (Skimming) dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Narasi. *Wahana Sekolah Dasar*, 26(1), 7–12. <https://doi.org/10.17977/um035v26i12018p007>
- Nuha, A. (2017). Populasi Dan Sampel. In *Pontificia Universidad Catolica del Peru* (Vol. 8, Issue 33, p. 44).
- Pamuji, D. S. (2019). Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode Skimming Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Merlung Tahun Ajaran 2016/2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Penerapan, P., Operasional, S., Dan, P., Artha, S., & Intan, R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rahmawati, T. D., Wahyuningsih, W., & Dua Getan, M. A. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA.

- JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(1).  
<https://doi.org/10.22219/jinop.v5i1.8021>
- Rofiqoh, A. P. (2021). *Upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam menggunakan aplikasi quizizz di kelas xi semester genap ma muhammadiyah 1 ponorogo tahun ajaran 2020/2021 (ptk online ). 2021.*
- Savira, A. N., Fatmawati, R., Z, M. R., & S, M. E. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(1), 43–56.  
[https://doi.org/10.30762/factor\\_m.v1i1.963](https://doi.org/10.30762/factor_m.v1i1.963)
- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108.  
<https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- Tambunan, J. R. (2020). Pengembangan pendidikan karakter dan budaya bangsa berwawasan kearifan lokal. *Jurnal Widya*, 1(2), 1–14.
- Wiranata, R. R. S. (2019). Tantangan, Prospek Dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Revolusi Industri 4.0. *Al-Manar*, 8(1), 61–92.  
<https://doi.org/10.36668/jal.v8i1.99>
- Wiratama, D. (2013). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Team Games Tournament pada Mata Pelajaran IPS Terpadu. In *Journal of the American Chemical Society* (Vol. 123, Issue 10).

## LAMPIRAN 1

### Pilihan Berganda

#### A. Pilihlah huruf A,B,C dan D sebagai jawaban yang benar.

- Pemimpin Yang menggulingkan daulah umayyah adalah.?
  - Muhammad Bin Ali
  - Ali Bin Abdullah
  - Abbas Bin Ali
  - Ali Bin Abi Thalib
- Pada tahun berapakah Bani Abbasiyah berdiri.?

- A. 130 H / 748 M
  - B. 131 H / 749 M
  - C. 132H / 750 M
  - D 133 H / 751M
3. Nama Khalifah kedua Bani Abbasiyah adalah..?
- A. Abu Ja'far Al Mansur
  - B. Al Mutawakkil
  - C. Harun Al Rasyid
  - D. Ali Bin Abdullah Bin Abbas
4. Pusat pemerintahan Dinasti Abbasiyah berada di
- A. Damaskus
  - B. Baghdad
  - C. Isfahan
  - D. Konstantinopel
5. Al Khawarizmi adalah salah satu tokoh yang terkenal di bidang ilmu pengetahuan, yaitu dibidang.?
- A. Kedokteran
  - B. Matematika.
  - C. Seni ukir
  - D. Geografi
6. Fase keempat kekuasaan Abbasiyah dikenal dengan istilah.
- A. Fase Bawahi
  - B. Fase Bani Saljuk
  - C. Fase Asimilasi
  - D. Fase Malmuk
7. Universitas yang didirikan bani abbasiyah yang terus berdiri hingga saat ini yang berada di Mesir adalah.
- A. Ummul Quro
  - B. Al Azhar
  - C. Raja Saud
  - D. Al Qarawiyyin

8. Berikut ini yang bukan wilayah kekuasaan bani Abbasiyah adalah.
- A. Oman
  - B. Yaman selatan
  - C. Yaman Utara
  - D. Madinah
9. politik pada masa Bani Abbasiyah cenderung ke arah..
- A. Demokratis
  - B. Otokrasi
  - C. Republik
  - D. Kerajaan
10. Kekuasaan Bani Abbasiyah mengalami kelemahan dan kehancuran pada tahun 656 H / 1258 M, hal ini diakibatkan serangan dari kekuasaan.
- A. Turki
  - B. Berbar
  - C. Yunani
  - D. Mongol





# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Beari No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada :  
 Yth : Dekan FAI UMSU

13 Muharram 1444 H  
 15 Februari 2023 M

Di -  
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nuradi Fikri  
 NPM : 1901020067  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Kredit Kumulatif : 3,61

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Penggunaan Metode Latihan (Drill) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII MTs PAB 2 Sampali			
2	Pengaruh/Efektivitas Penggunaan Modul Sebagai Media Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Kelas VII MTs PAB 2 Sampali			
	Pengaruh Metode Skimming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs PAB 2 Sampali	<i>Riska</i> Dr. Riska	Assoc. Prof. Dr. <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 202-2023

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.  
 Wassalam

Hormat Saya

*[Signature]*  
 (Nuradi Fikri)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC:
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Pimpinan Program Studi
- \*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Abd Rahman, M. Pd

Nama Mahasiswa : Nuradi Fikri  
Npm : 1901020067  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Skimming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs PAB 2 Sampali

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07/06 - 2023 14/06 - 2023 25/06 - 2023	- Penambahan literatur bimbingan masalah - Penambahan jurnal pada daftar belakang - Mengetik penulisan - Mengetik proposal		
07/07/2023 21/07/2023	- Mengetik penulisan penelitian terdahulu yang sudah bentuk tabel - Mengetik penulisan proposal dari BAB I - BAB III		
4/8 - 23			

Medan, 6 Juni 2023



Diketahui/Disetujui  
Dekan

Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani,  
S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Abd Rahman, M. Pd



**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari Selasa, 15 Agustus 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nuaradi Fikri  
 Npm : 1901020067  
 Semester : VIII ( Delapan )  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Skimming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Pab 2 Sampali

Disetujui/ Tidak disetujui


Item	Komentar
Judul	
Bab I	Dikatakan perincian yang disampaikan di semua di buat.
Bab II	Konten yang lebih di buat untuk pemirsa & perbandingan dengan pemirsa lain. ditambahkan lagi pemirsa.
Bab III	Tambahan referensi yang lebih dengan pemirsa
Lainnya	terima di perincian & semua referensi lain ke P.11
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>


Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

Ketua  
  
 (Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris  
  
 (Dr. Hasrian Rully Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I)

Pembimbing  
  
 (Dr. Abd Rahman, M.Pd)

Pembahas  
  
 (Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu M.A)





**UMSU**  
Bersama Kita Berprestasi

UIN Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 19556/BAN-PT/Akred/PT.111/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [fai@umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UIN Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 19556/BAN-PT/Akred/PT.111/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [fai@umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Selasa, 15 Agustus 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nuradi Fikri  
Npm : 1901020067  
Semester : VIII ( Delapan )  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Metode Skimming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Pab 2 Sampali

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

( Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi )

Sekretaris Program Studi

( Dr. Hasrian Fudri Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I )

Pembimbing

( Dr. Abd Rahman, M.Pd )

Pembahas

( Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu M.A )

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Nakil Dekan I



Dr. Zailani, MA



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Menyempatkan waktu di luar kelas untuk meningkatkan kualitas diri

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/AA-KP/PT/XX/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631603

✉ fak@umsu.ac.id ✉ fak@umsu.ac.id 📠 umsmedan 📠 umsmedan 📠 umsmedan 📠 umsmedan

Nomor : 3044/II.3/UMSU-01/E/2023 05 Safar 1445 H  
Lamp : - 22 Agustus 2023 M  
Hal : Izin Riset

Kepada Yth  
MTs PAB Sampali  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Nuradi Fikri  
NPM : 1901020067  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Skimming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs PAB Sampali

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih  
Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,



CC. File





# PERKUMPULAN AMAL BAKTI (PAB) MTs PAB 2 SAMPALI PERGURUAN PAB WILAYAH IX SAMPALI

NPSN : 10264230  
NSM : 121212070007

Izin Operasional : Nomor 1439 Tahun 2019  
Akreditasi : "B"

Alamat: Jl. Pasar Hitam No. 68 Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Kode Pos 20371 Email : tsanawiyahpab2@gmail.com

Sampali, 2 September 2023

**Nomor: Ts.2 / S. Ket 374 / PAB / IX/ 2023**

Lamp : -

Hal : Izin Riset

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di -  
Medan

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat Permohonan Izin Riset dengan Nomor :  
3044/IL3/UMSU-01F/2023 yang masuk kepada kami, maka dengan ini kembali ingin memberitahukan  
bahwasannya Mahasiswa/i :

<b>Nama</b>	<b>: Nuradi Fikri</b>
<b>NIM</b>	<b>: 1901020067</b>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b>	<b>: Ujung Gading, 14 Agustus 1995</b>
<b>Program Studi</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>

Telah melaksanakan Riset di MTs PAB 2 Sampali pada tanggal 28 Agustus 2023 dengan judul skripsi:

***"Pengaruh Metode Skimming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs PAB Sampali"***

Demikianlah Surat Keterangan diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala MTs PAB 2 Sampali  
  
SYAFRIZAL, S.Pd

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Nama** : Nuradi Fikri  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Ujunggading, 14 Agustus 1995  
**Agama** : Islam  
**Status** : Belum Menikah  
**Nomor Telepon/HP** : 081361901405  
**Email** : nuradifikri96@gmail.com  
**Nama Orang Tua** : Ayah : Marhum  
Ibu : Ratna Wilis

**Pendidikan Formal**

**Tahun 2002-2008** : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamiang  
**Tahun 2008-2011** : Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Tamiang  
**Tahun 2011-2014** : Madrasah Aliyah Muhammadiyah Tamiang  
**Tahun 2019-Sekarang** : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara